

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Monumen Jogja Kembali (Monjali) yang merupakan museum tertua yang ada di kawasan Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di Jl. Ringroad Utara masuk nya Monjali ada dua dari pintu barat dan timur pendiraian monumen ini bertujuan mengingat kembali kota Yogyakarta dari penjajahan Belanda pada tahun 1949, dan mengenang sejarah kemerdekaan Indonesia. Aksesibilitas Monjali sangat mudah dilalui karena dekat dengan jalan raya, untuk fasilitas begitu lengkap yang terdapat di sana seperti toilet dan musolah. Daya tarik dari Monjali dari segi bangunan yang menarik pengunjung yang di mana berbentuk kerucut untuk luas Monjali terdiri dari 5 hektar, yang di mana untuk berjalan kaki begitu jauh namun ada kendala dalam akses menuju masuk Monjali yaitu tidak ada pengarahannya pintu masuk dari Monjali sendiri bagi wisatawan yang pertama berkunjung mungkin akan mengalami kebingungan jika tidak bertanya pada petugas. Dalam pengembangan daya tarik dan meningkatkan jumlah kunjungan di era pandemi masih belum sesuai harapan, ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi dari segi pelayanan kesigapan dalam memberitahukan ke tamu tentang makna dari benda-benda yang ada di museum, kebersihan dari segi lingkungan Monjali sendiri yang memiliki luas hingga mencapai 5 hektar sehingga ada beberapa pepohonan yang sudah ditebang namun tidak dibersihkan sehingga sangat mengganggu pemandangan, ada beberapa dari kebersihan toilet dan air yang kurang bersih yang di mana

wisata Monjali sudah terkenal dengan ke unikan dan menyimpan nilai sejarah zaman penjajahan belandan dan perjuangan masyarakat Yogyakarta. Ini yang membuat wisata monjali menjadi perlu di tingkatkan lagi dari segi pelayanan, kebersihan dan fasilitas sehingga dapat bersaing, selain itu dengan adanya virus corona yang menyebar di seluruh dunia salah satu ancaman penurunan jumlah kunjungan wisatwan apa lagi dengan kebersihan yang kurang memadi membuat wisatwan cenderung lebih malas untuk berwisata.

## **B. Sarana**

Terdapat beberpa saran dari penulis yang untuk kedepanya dapat berguna untuk mengembangkan daya tarik dan meningkatkan jumlah kunjungan

1. Memperbaiki fasilitas Monjali seperti kebersihan toilet dan menjaga air bersihnya
2. Menambah papan pemberitahuan papan petunjuk pintu masuk setelah pembelian tiket masuk keloket
3. Memanfaatkan teknologi berbasis di gital dalam promosi seperti aktif dalam sosial media karena setiap orang pasti mengakses media soasial dari ponsel genggamannya mereka, praktes dan efektif.